

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN  
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR ( LP3A )  
TUGAS AKHIR PERIODE 140/62**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 06 Oktober 2017  
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB  
Tempat : Lab. Komputer, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik,  
Universitas Diponegoro – Semarang

**Dilaksanakan oleh :**

Nama : Isvi Diena Mumtaza  
NIM : 21020113120048  
Judul : SD Semesta Bilingual School Kudus

**Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :**

Dosen Pembimbing I : Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA  
Dosen Pembimbing II : Arnis Rochma Harani, ST, MT  
Dosen Penguji : Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MT

**A. PELAKSANAAN SIDANG**

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) dengan judul *SD Semesta Bilingual School Kudus* ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri Bapak Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA, Ibu Arnis Rochma Harani, ST, MT dan Bapak Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MT. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu  $\pm$  15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Tinjauan SD Semesta Bilingual School Kudus
- b. Tujuan Pembangunan SD Semesta Bilingual School Kudus

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari Bapak Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MT

▪ **Pertanyaan**

- 1) Apakah Kapasitas 12 kelas sudah mencakup kebutuhan Sekolah yang akan diletakkan di Kabupaten Kudus?

Jawaban

- 1) Untuk perhitungan kapasitas jumlah kelas berdasarkan survey sekolah yang memiliki standar sama yaitu sekolah internasional, dengan pembagian kelas tiap angkatan dibagi menjadi dua kelas, yakni kelas A dan kelas B serta tiap kelas berkapasitas maximum 24 siswa berdasarkan peraturan dari standar SD Semesta.
2. Dari Bapak Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MT
- **Saran**
    - 1) Pertimbangkan untuk tidak membangun SD berlantai rendah seperti pada gambar contoh sekolah dasar Semesta di banyumanik. Sebaiknya sekolah di desain memiliki minimal 3 lantai
    - 2) Untuk penulisan besaran ruang sebaiknya tulisan luas minimum dihilangkan dan diganti menjadi “range minimal – maximal”
3. Dari Bapak Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA
- **Saran**

Kebutuhan ruang sekolah dasar Semesta memiliki banyak fasilitas maka diharapkan dalam mendesain dapat menampung semua kebutuhan tersebut dan dikemas menjadi desain yang baik.

**B. PELAKSANAAN SIDANG**

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan ( seperti terlampir dalam berita acara ), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 12 Januari 2018  
Peserta Sidang,



Isvi Diena Mumtaza  
NIM. 21020113120048

Mengetahui,

Pembimbing I



Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA  
NIP. 195305051985031001

Pembimbing II



Arnis Rochma Harani, ST, MT  
NIP.198705172014042001

Penguji I



Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MT  
NIP. 195901091987031001